

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya bengkel-bengkel mobil, banyak perubahan yang terjadi dalam kegiatan usaha yang tentunya untuk lebih meningkatkan keuntungan. Tetapi kegiatan yang berlangsung seperti pembelian, penjualan dan persediaan barang pada bengkel tidak bisa dipantau secara keseluruhan tanpa adanya suatu sistem yang tepat. Salah satu hal yang dapat dimanfaatkan untuk memonitor bisnis yang berjalan di bengkel adalah sistem informasi yang terkomputerisasi. Penggunaan sistem informasi sudah menjadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan serta kelangsungan bisnis suatu perusahaan.

Bengkel mobil Prima Gard merupakan sebuah bengkel mobil yang bergerak di bidang distributor oli dan *sparepart* Toyota serta jasa perawatan kendaraan roda empat. Dalam kegiatan operasionalnya ada beberapa masalah yang muncul dan berpotensi dapat menimbulkan kerugian bagi bengkel Prima Gard, seperti pencatatan yang masih ditulis tangan dan perhitungan total transaksi penjualan yang masih menggunakan kalkulator, yang pada akhirnya mengakibatkan kurang tepatnya perhitungan total transaksi penjualan. Tidak terintegrasinya stok barang dengan penjualan dan pembelian membuat kepala gudang harus memeriksa kembali stok yang ada di gudang yang membutuhkan waktu yang lama, dan terkadang pemilik bengkel membeli barang tidak sesuai dengan kebutuhan stok seharusnya. Karyawan sulit untuk membuat laporan-laporan karena harus mengumpulkan terlebih dahulu data-data yang tidak tersimpan dengan rapi. Tidak adanya informasi yang akurat mengenai data piutang yang jatuh tempo karena masih disimpan dalam arsip manual sehingga tidak dapat ditagih tepat pada waktunya. Dengan demikian, adanya sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan barang pada bengkel mobil Prima Gard agar dapat mengelola data dan memberikan informasi dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk memilih topik tugas akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Barang pada Bengkel Mobil PRIMA GARD”**

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menganalisa kondisi yang sedang berjalan di perusahaan tersebut, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh bengkel mobil Prima Gard:

1. Kurang tepatnya perhitungan total transaksi karena pencatatan transaksi penjualan barang dan *service* kendaraan masih ditulis tangan dan perhitungan transaksi penjualan masih menggunakan kalkulator.
2. Tidak terintegrasinya stok barang dengan transaksi lain, sehingga untuk mengetahui stok yang ada, mesti dilakukan pemeriksaan yang memakan waktu yang lama dan pemilik bengkel membeli barang tidak sesuai dengan kebutuhan stok seharusnya.
3. Pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama karena harus mengumpulkan data-data yang terpisah.
4. Tidak adanya informasi yang akurat mengenai data piutang yang jatuh tempo karena masih disimpan dalam arsip manual sehingga tidak dapat ditagih tepat pada waktunya.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas penulis untuk tugas akhir ini yaitu:

1. Proses sistem penjualan yang meliputi penjualan *sparepart* dan jasa perbaikan, serta penerimaan piutang dari pelanggan, pembelian yang meliputi pemesanan barang kepada pemasok, pembelian barang, retur pembelian, pembayaran hutang, dan persediaan yang meliputi proses peng-*inputan* barang, penghitungan stok dan penyesuaian stok pada bengkel mobil Prima Gard.
2. Rancangan input data meliputi input data barang, data pelanggan, data pemasok, data pesanan pembelian, data pembelian, data retur pembelian, data pelunasan hutang, data penjualan, data pelunasan piutang, dan data penyesuaian stok.
3. Rancangan output data meliputi, laporan daftar barang, laporan daftar pelanggan, laporan daftar pemasok, faktur penjualan toko, faktur penjualan *service*, daftar pesanan pembelian, tanda terima piutang, laporan pelunasan hutang, laporan penjualan, laporan persediaan, laporan pembelian dan laporan retur pembelian.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah menganalisis dan merancang model sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan barang yang lebih efektif untuk bengkel mobil Prima Gard sehingga dapat memudahkan proses bisnis perusahaan serta menghasilkan profit bagi bengkel mobil Prima Gard.

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah membantu perusahaan dalam merancang sebuah sistem yang terintegrasi antara stok barang, penjualan dan pembelian sehingga dapat menampilkan stok yang ada di gudang dan membeli barang sesuai kebutuhan dan rancangan sistem yang akan dibuat ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan sistem yang terkomputerisasi yang dapat menghasilkan informasi yang efektif.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi pada bengkel mobil Prima Gard penulis menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) karena metode SDLC ini telah banyak digunakan dalam kegiatan bisnis. Fase dalam tahapan yang akan diterapkan adalah:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi masalah yang ada di bengkel mobil Prima Gard, kemudian penulis akan menyelidiki dan menyatakan masalah yang sedang dihadapi oleh bengkel mobil Prima Gard yang berhubungan dengan penjualan, pembelian, dan persediaan barang sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diketahui secara jelas. Penulis juga akan mengidentifikasi peningkatan peluang bisnis yang bisa dilakukan melalui pengguna sistem informasi yang terkomputerisasi agar dapat membantu kinerja sistem dalam mencapai tujuan yang seharusnya.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, penulis mencoba untuk menentukan informasi apa saja yang dibutuhkan perusahaan dan menentukan syarat – syarat apa saja yang harus dipenuhi agar informasi dapat diperoleh.

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu:

a. Observasi

Mengumpulkan data masukan dan keluaran yang digunakan sistem berjalan pada bengkel mobil Prima Gard, seperti faktur penjualan dan faktur pembelian, faktur retur penjualan dan faktur retur pembelian, surat tanda terima piutang, laporan-laporan yang berkaitan. Penulis juga akan membaca buku – buku yang berkaitan untuk membantu penulis dalam melakukan analisis dan perancangan sistem informasi yang berkaitan.

b. Wawancara

Dalam merumuskan masalah yang ada, penulis akan melakukan wawancara langsung kepada pimpinan dan karyawan yang ada di Bengkel Mobil Prima Gard. Adapun yang menjadi topik wawancara adalah proses bisnis penjualan dan pembelian serta persediaan barang yang ada pada Bengkel Mobil Prima Gard.

c. Merancang DFD sistem berjalan

Merancang DFD sistem berjalan mengenai penjualan, pembelian dan persediaan pada bengkel mobil Prima Gard dengan menggunakan Microsoft visio yang mencakup diagram konteks dan diagram level 0.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Pada tahap ini proses yang akan dikerjakan adalah:

a. Analisis kebutuhan fungsional

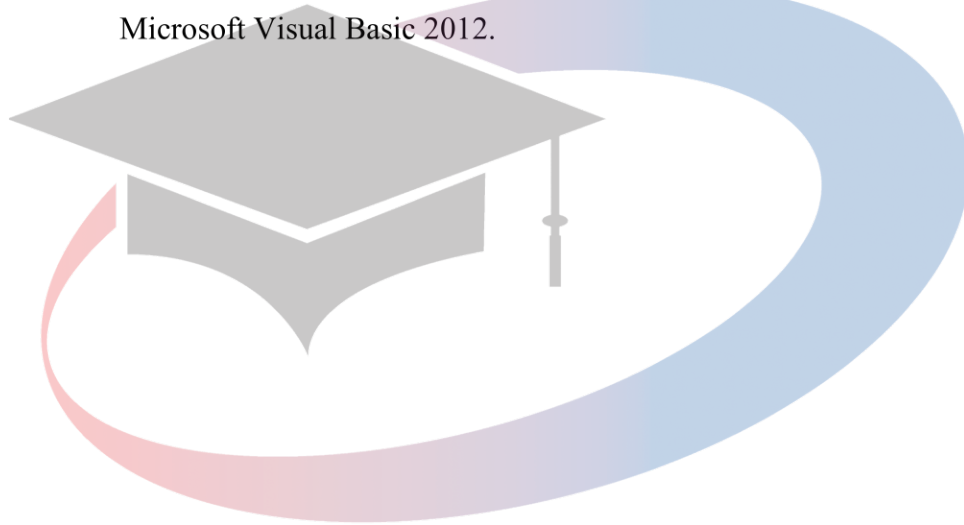
b. Analisis kebutuhan non-fungsional dengan menggunakan *PIECES*

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a. Menentukan menu – menu apa yang akan digunakan dalam sistem usulan.

- b. Merancang *database* (basis data) dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.
- c. Membuat kamus data yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan normalisasi serta logika proses dari masing – masing proses yang terdapat DFD rinci dan *database*.
- d. Merancang tampilan input dan output sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012.



UNIVERSITAS MIKROSKIL